

Kelayakan Masker Daun Sirih Cina dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat

Ummi Syaidah¹, Murni Astuti²

¹²Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

Coauthor: murniastuti.fpp@unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya mahasiswi memiliki kulit berjerawat yang menyebabkan kulit menjadi kusam, berkomedo dan kemerahan sehingga menyebabkan kurang percaya diri, salah satu perawatan untuk kulit berjerawat yaitu masker dari daun sirih cina dengan tambahan tepung beras . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara pembuatan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras, menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras yang dapat dilihat dari uji kandungan vitamin (flavonoid), menganalisis kelayakan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras melalui uji organoleptik dan uji kesukaan panelis (hedonik) dengan perbandingan (40: 60). Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan melalui uji laboratorium uji organoleptik serta hedonik diperoleh hasil bahwa adalah daun sirih cina positif mengandung flavonoid sebesar 1,1217% per 100 gr, dan berdasarkan uji organoleptik yang dilihat dari indikator tekstur diperoleh hasil bahwa masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai tekstur yang halus dibuktikan melalui rata-rata sebesar 4,2, dilihat dari indikator aroma, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai aroma yang cukup dibuktikan melalui rata-rata sebesar 3,4 dan dilihat dari indikator daya lekat, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras mempunyai daya lekat yang lekat dibuktikan melalui rata-rata sebesar 3,8. Sedangkan melalui uji hedonik, masker daun sirih cina dengan tambahan tepung beras disukai panelis, dibuktikan melalui rata-rata yaitu 4. Disarankan hasil penelitian dapat dijadikan acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

Kata kunci: *Daun Sirih Cina, Tepung Beras, Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.*

Abstract

This research was motivated by the fact that many female students have acne-prone skin which causes the skin to become dull, blackheaded and reddish, causing a lack of self-confidence. One of the treatments for acne-prone skin is a mask made from

Chinese betel leaves with the addition of rice flour. This research aims to analyze how to make Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour, analyze the feasibility of Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour which can be seen from the vitamin (flavonoid) content test, analyze the feasibility of Chinese betel leaf masks with the addition of rice flour through organoleptic tests and panelist preference test (hedonic) with a ratio of (40: 60). This type of research is an experimental method with a quantitative approach. Based on the research results obtained through laboratory tests, organoleptic and hedonic tests, the results showed that Chinese betel leaves contain positive flavonoids of 1.1217% per 100 grams, and based on organoleptic tests seen from texture indicators, the results showed that Chinese betel leaf masks with additional Rice flour has a smooth texture, proven by an average of 4.2, seen from the aroma indicator, the Chinese betel leaf mask with the addition of rice flour has a sufficient aroma, proven by an average of 3.4 and seen from the stickiness indicator, the mask Chinese betel leaves with the addition of rice flour have strong adhesion as proven by an average of 3.8. Meanwhile, through the hedonic test, the Chinese betel leaf mask with the addition of rice flour was liked by the panelists, proven by the average of 4. It is recommended that the research results can be used as a reference or reference for future researchers.

Keywords: *Chinese Betel Leaves, Rice Flour, Acne Facial Skin Care..*

PENDAHULUAN

Kulit wajah yang sehat merupakan keinginan semua para wanita, tetapi mendapatkan kulit wajah yang sehat merupakan tantangan bagi para wanita karena harus melakukan perawatan khusus. Masalah kulit wajah yang sering dialami oleh wanita adalah kulit wajah kering, kulit wajah kusam, kulit wajah bersisik, berkpmedo dan kulit wajah berjerawat (Yupelmi, 2023). Jerawat adalah penyakit kulit akibat peradangan kronis dengan potogenesis kompleks, mengakibatkan kelenjer sebacea, hiperkeratinisasi folikular, kolonisasi bakteri berlebihan, reaksi imun tubuh, dan peradangan (Madelina, dkk, 2018). Kulit wajah berminyak merupakan jenis kulit wajah yang sering mengalami jerawat. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering menjadi jerawat. Kulit juga membutuhkan asupan nutrisi agar kesehatannya terjaga (Mulyawan dalam Linda,2023).

Pemicu timbulnya jerawat antara lain yaitu faktor genetik, aktifitas hormonal pada siklus menstruasi, stress, aktifitas kelenjer sebacea yang hiperaktif, kebersihan, makanan, dan penggunaan kosmetik. Jerawat disebabkan oleh penyumbatan pori-pori kulit sehingga sekresi minyak menjadi terhambat kemudian membesar dan mengering dan menjadi jerawat (Mulyawan, dkk, 2013).

Perawatan kulit berjerawat bisa dilakukan dengan beragam cara, salah satu diantaranya dengan memakai kosmetika masker atau topeng wajah. (Rahmasari, 2020). Masker merupakan sediaan yang digunakan untuk perawatan wajah, dapat

berupa gel, pasta, dan serbuk. Masker wajah berfungsi sebagai pembawa bahan-bahan aktif yang berguna bagi kesehatan kulit. (Novita, 2009)

Menurut Astuti (2018) "Masker harus diolah dalam bentuk tepung, karena bubuk halus dapat menutupi pori-pori kulit wajah dengan sempurna, sehingga suhu kulit meningkat dan sirkulasi darah jadi lancar dan fungsi kelenjar kulit meningkat".

Kosmetika tradisional yang dapat digunakan sebagai masker bubuk salah satunya adalah daun sirih Cina. Tumbuhan yang berkhasiat untuk membunuh bakteri jerawat adalah tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder seperti terpenoid, steroid, kumarin, flavonoid dan alkaloid. Salah satu tumbuhan yang mengandung metabolit sekunder adalah tumbuhan *family piperaceae* (sirih-sirihan). Dalam daun sirih ditemukan adanya bahan kimia yang mempunyai aktivitas antibakteri yaitu *saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, steroid, tanin* dan minyak *atsiri* (Carolia, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti masker daun sirih Cina dan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat dengan judul "Kelayakan Masker Daun Sirih Cina dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Kulit Wajah Berjerawat".

METODE

Penelitian ini berjenis kuantitatif metode eksperimen. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah daun sirih Cina dengan penambahan tepung beras. Tempat penelitian ini adalah Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dan Laboratorium Kimia FMIPA Universitas Negeri Padang dan dilaksanakan pada Januari 2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian kelayakan daun sirih Cina dengan penambahan tepung beras sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat melalui uji flavonoid, organoleptik yang dilihat dari tekstur, aroma, dan daya lekat serta dari uji hedonik. Untuk uji flavonoid dilakukan di laboratorium kimia FMIPA universitas negeri Padang, sedangkan untuk uji organoleptik dan hedonik dilakukan di *workshop* jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri Padang yang dinilai oleh 5 orang panelis yaitu 3 orang dari panelis terlatih terdiri dari 1 orang dosen tata rias dan kecantikan universitas negeri Padang, 2 orang dari industri serta panelis tidak terlatih yaitu 2 orang mahasiswa tata rias dan kecantikan universitas negeri Padang. Berikut diuraikan hasil analisis deskriptif data penelitian per indikator:

1. Uji Laboratorium

Setelah dilakukan uji laboratorium, diperoleh hasil bahwa terdapat endapan berwarna jingga pada ekstrak daun sirih cina yang menandakan positif (+) mengandung flavonoid. Besarnya kandungan flavonoid pada ekstrak daun sirih cina untuk per 100 gr adalah sebesar 1,1217% yang dilakukan dengan metode uji spektrofotometri. Berikut hasil analisa daun sirih cina yang telah dilakukan:

2. Uji Organoleptik dan Hedonik

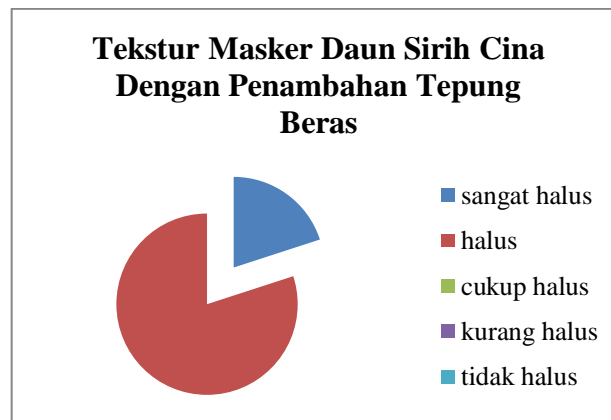
Untuk uji organoleptik dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan uji hedonik (kesukaan panelis) yang dinilai oleh 5 orang panelis yaitu 3 orang dari panelis terlatih terdiri dari 1 orang dosen tata rias dan kecantikan universitas negeri padang, 2 orang dari industri serta panelis tidak terlatih yaitu 2 orang mahasiswa tata rias dan kecantikan universitas negeri padang. Berikut rincian hasilnya per indikator:

a. Indikator Tekstur

Tabel 1.1 Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dngan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
5	1	$1/5 \times 100$	20%
4	4	$4/5 \times 100$	80%
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
Rata-rata		4,2	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 20% (1 orang) panelis menyatakan tekstur masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras sangat halus dan 80% (4 orang) panelis menyatakan halus. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 4,2 dengan kategori halus. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras mempunyai tekstur yang halus. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



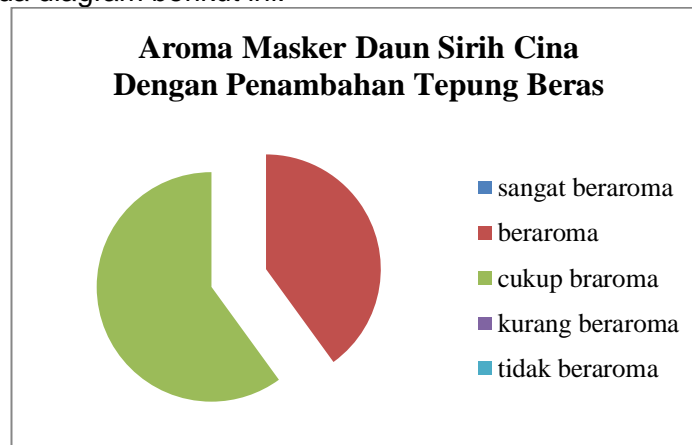
Gambar 1.1 Diagram Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

b. Indikator Aroma

Tabel 1.2 Hasil Analisis aroma masker daun sirih cina dngan penambahan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
5	-	-	-
4	2	$2/5 \cdot 100$	40%
3	3	$3/5 \cdot 100$	60%
2	-	-	-
1	-	-	-
Rata-rata		3,4	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 40% (2 orang) panelis menyatakan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras mempunyai aroma yang khas dan 60%(3 orang) panelis menyatakan cukup beraroma. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,4 dengan kategori cukup beraroma. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras cukup beraroma. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1.2 Diagram Hasil Analisis Tekstur Masker Daun Sirih Cina Dngan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat.

c. Indikator Daya Lekat

Tabel 1.3 Hasil Analisis aroma masker daun sirih cina dngan penambahan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
------	-----------	-------------	------------

5	-	-	-
4	4	$4/5 \times 100$	80%
3	1	$1/5 \times 100$	20%
2	-	-	-
1	-	-	-
Rata-rata		3,8	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 80% (4 orang) panelis menyatakan bahwa daya lekat masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah lekat dan 20% (1 orang) panelis menyatakan cukup lekat. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,8 dengan kategori lekat. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa daya lekat masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah lekat. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1.3 Diagram Hasil Analisis Daya lekat masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

d. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Tabel 1.4 Hasil Analisis uji hedonik (kesukaan panelis) masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Skor	Frekuensi	Perhitungan	Persentase
5	-	-	-
4	5	$5/5 \times 100$	80%
3	-	-	-
2	-	-	-
1	-	-	-
Rata-rata		4	

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 100% (5 orang) panelis menyatakan suka dengan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 4 dengan kategori suka. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa kesukaan panelis terhadap masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah suka. Untuk lebih jelasnya lihat pada diagram berikut ini:



Gambar 1.4 Diagram Hasil Analisis Kesukaan panelis (hedonik) terhadap masker daun sirih cina dngan penambahan tepung beras untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari uji laboratorium dan uji organoleptik yang dilihat dari tekstur, aroma dan daya lekat serta uji hedonik (kesukaan panelis) yang dinilai oleh 5 orang panelis dengan rincian 3 orang panelis terlatih yakni 1 orang dosen tata rias dan kecantikan dan 2 orang dari industri serta 2 orang panelis tidak terlatih yakni mahasiswa tata rias dan kecantikan universitas negeri padang. berikut dilakukan pembahasan hasil penelitian:

1. Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dilihat Dari Uji Kandungan Flavonoid

Berdasarkan uji laboratorium diperoleh hasil bahwa terdapat endapan berwarna jingga pada ekstrak daun sirih cina yang menandakan positif (+) mengandung flavonoid. Besarnya kandungan flavonoid pada ekstrak daun sirih cina untuk per 100 gr adalah sebesar 1,1217% yang dilakukan dengan metode uji spektrofotometri.

Senyawa flavonoid merupakan produk metabolik sekunder yang terjadi dari sel dan biasanya berfungsi sebagai zat racun. Senyawa flavonoid mempunyai beberapa manfaat diantaranya adalah analgesic, antioksidan, anti alergi diuretik, antibiotik dan anti inflamasi (Yuningtyas, 2019).

Pada tanaman sirih cina menunjukkan terdapatnya aktivitas analgesik, antipiretik, antiinflamasi, hipoglikemik, anti jamur, antimikroba, antioksidan dan anti bakteri sehingga tanaman sirih cina dapat dikatakan positif mengandung flavonoid.

Sedangkan kandungan yang ada pada tepung beras adalah *gamma oryzanol* yang mampu memperbahatui pembentukan pigmen melanin selain itu tepung beras juga dapat dijadikan sebagai anti oksidan dan juga efektif dalam mengangkal sinar ultraviolet (Atikh, 2015: 10).

Sehingga berdasarkan hasil uji laboratorium yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa daun sirih cina dengan tambahan tepung beras layak dijadikan masker untuk perawatan wajah berjerawat karena **positif mengandung flavonoid** yang bermanfaat sebagai antioksidan dan anti bakteri ditambah dengan kandungan dari tepung beras yaitu *gamma oryzanol* yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin sehingga sangat baik digunakan sebagai perawatan kulit berjerawat.

2. Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dilihat Dari Uji Organoleptik

Setelah dilakukan uji organoleptik untuk indikator tekstur sebanyak 20% (1 orang) panelis menyatakan tekstur masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras sangat halus dan 80%(4 orang) panelis menyatakan halus. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 4,2 dengan kategori halus. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras mempunyai tekstur yang halus.

Pada indikator aroma, sebanyak 40% (2 orang) panelis menyatakan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras mempunyai aroma yang khas dan 60%(3 orang) panelis menyatakan cukup beraroma. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,4 dengan kategori cukup beraroma. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras cukup beraroma.

Pada indikator daya lekat sebanyak 80% (4 orang) panelis menyatakan bahwa daya lekat masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah lekat dan 20%(1 orang) panelis menyatakan cukup lekat. Sedangkan untuk rata-rata penilaian panelis diperoleh sebesar 3,8 dengan kategori lekat. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa daya lekat masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah lekat.

Dari ketiga indikator tersebut yakni tekstur, aroma dan daya lekat, dapat disimpulkan bahwa **daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena masker mempunyai tekstur yang halus, aroma yang cukup dan lekat.** Hal ini dibuktikan melalui nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian panelis, yang mana indikator tekstur memperoleh rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori **tekstur yang halus**, indikator aroma memperoleh rata-rata sebesar 3,4 dengan kategori **cukup beraroma** dan indikator daya lekat memperoleh rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori **lekat**.

3. Kelayakan Masker Daun Sirih Cina Dengan Penambahan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat Dilihat Dari Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)

Pada uji hedonik (kesukaan panelis), sebanyak 100% (5 orang) panelis menyatakan suka dengan masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras. Sehingga berdasarkan hasil penilaian panelis tersebut dapat disimpulkan bahwa kesukaan panelis terhadap masker daun sirih cina dengan penambahan tepung beras adalah suka.

Berdasarkan hasil penilaian panelis pada uji hedonik tersebut dapat disimpulkan bahwa **daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena panelis menyukai masker daun sirih dengan tambahan tepung beras**. Hal ini dibuktikan melalui rata-rata dari nilai yang diperoleh dari panelis yaitu sebesar 4 dengan kategori **panelis suka**.

SIMPULAN

Daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat karena positif mengandung flavonoid yang bermanfaat sebagai antioksidan dan anti bakteri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat dibuktikan melalui nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian panelis, yaitu dari indikator tekstur memperoleh rata-rata sebesar 4,2 dengan kategori tekstur yang halus, indikator aroma memperoleh rata-rata sebesar 3,4 dengan kategori cukup beraroma dan indikator daya lekat memperoleh rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori lekat. Daun sirih cina layak dijadikan sebagai masker untuk perawatan kulit wajah berjerawat. Hal ini dibuktikan melalui rata-rata dari nilai yang diperoleh dari panelis yaitu sebesar 4 dengan kategori panelis suka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N. D., & Yupelmi, M. (2023). Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24212-24220.
- Arikunto.S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hanafiah, R. G., & Astuti, M. (2022).Kelayakan Masker Daun Nangka dan Tepung Beras Untuk Perawatan Kulit Berjerawat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Mardhiyah, T. A., & Rosalina, L. (2023). Kelayakan Toner Wajah Ekstrak Daun Teh Hijau (*Camellia Sinensis*) dan Daun Pegagan (*Centella Asiatica*) untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. *MASALIQ*, 3(4), 501-511.
- Minerva, P., & Astuti, M. (2019). *Permasalahan, Perawatan dan Kesehatan Kulit Wajah*. CV Berkah Prima.
- Ningrum, W. A. (2018). Pembuatan Dan Evaluasi Fisik Sediaan Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Daun Teh (*Camellia sinensis L.*). *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, 4(2), 57-61.
- Rostamailis, (2005). *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sarjani, T. M., Mawardi, M., Pandia, E. S., & Wulandari, D. (2017). Identifikasi morfologi dan anatomi tipe stomata famili Piperaceae di Kota Langsa. *JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)*, 1(2), 182-191.
- Sarjani, TriMustika., dkk. 2017. Identifikasi Morfologi Dan Anatomi Tipe Stomata Famili Piperaceae Di Kota Langsa. *Jurnal Langsa : Universitas Samudra*
- Septiari, N. S., & Suhartiningsih. (2014). Pengaruh Proporsi Puree Stroberi (*Fragaria Vesca L.*) Dan Tapioka Terhadap Kualitas Masker Wajah Tradisional. *e-Journal*, 03(01), 166-173.